

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Posisi : September 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan II 2022					Triwulan III 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12.839.748	-	-	948.621	13.788.368	12.878.418	-	-	859.278	13.737.696
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	12.839.748	-	-	948.621	13.788.368	12.878.418	-	-	859.278	13.737.696
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10.911.116	59.997.042	2.749.223	241.117	66.534.814	10.519.247	64.069.692	2.596.886	44.771	69.514.201
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	39.942	1.149	-	-	39.037	37.715	6.049	-	-	41.576
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	10.871.174	59.995.892	2.749.223	241.117	66.495.778	10.481.531	64.063.643	2.596.886	44.771	69.472.625
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.484.456	28.409.958	679.396	1.750	11.914.415	3.076.493	29.973.925	389.600	6.500	12.548.823
8 <i>Simpanan operasional</i>	3.449.836	-	-	-	1.724.918	3.062.662	-	-	-	1.531.331
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	34.620	28.409.958	679.396	1.750	10.189.497	13.831	29.973.925	389.600	6.500	11.017.492
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.307.052	-	-	-	-	1.245.453	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	1.307.052	-	-	-	-	1.245.453	-	-	-	-
14 Total ASF					92.237.598					95.800.720

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan II 2022					Triwulan III 2022					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				343.281					374.485	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	939.507	-	-	469.753	-	432.520	-	-	216.260
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	45.576.762	9.484.417	23.139.418	47.174.590	-	41.067.083	17.317.796	30.189.800	54.840.248
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	143.219	26.369	173.923	208.590	-	99.380	568.482	144.780	443.928
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	45.433.428	9.457.649	22.942.570	46.946.723	-	40.967.568	16.749.147	30.021.161	54.376.344
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	380	20.592	17.693	-	90	153	21.583	18.467
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	115	19	2.333	1.583	-	45	14	2.277	1.510
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	1.593.616	1.428	14.029.191	15.624.235	-	1.593.023	1.557	8.075.058	9.669.638
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1.593.616	1.428	14.029.191	15.624.235	-	1.593.023	1.557	8.075.058	9.669.638
32	Rekening Administratif	-	2.055.341	800.982	489.488	167.290	-	2.180.771	1.013.515	865.903	203.009
33	Total RSF					63.779.149					65.303.641
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					144,62%					146,70%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan III 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,08% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar 144,62% menjadi 146,70%. Nilai rasio tersebut masih di atas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan III 2022 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3,86% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.92,24 triliun menjadi Rp.95,80 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 000% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.13,79 triliun menjadi sebesar Rp.13,74 triliun (14,34% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 4,48% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.66,53 triliun menjadi sebesar Rp.69,51 triliun (72,56% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 5,32% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.11,91 triliun menjadi sebesar Rp.12,55 triliun (13,10% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 6,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.39,04 triliun menjadi Rp.41,58 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 4,48% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.66,50 triliun menjadi sebesar Rp.69,47 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 2,39% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.63,78 triliun menjadi sebesar Rp.65,30 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 2,34% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp. 63,61 triliun menjadi sebesar Rp.65,10 triliun (99,69% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 9,09% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp. 343,28 miliar menjadi Rp. 374,49 miliar (0,58% dari total Aset pada Neraca).

- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 53,96% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp. 469,75 miliar menjadi sebesar Rp.216,26 miliar (0,33% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 16,25% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.47,17 triliun menjadi sebesar Rp.54,84 triliun (84,24% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 112,82% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.208,59 miliar menjadi sebesar Rp.443,93 miliar (0,81% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 15,83% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp. 46,95 triliun menjadi sebesar Rp.54,38 triliun (99,15% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 3,63% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.19,28 miliar menjadi sebesar Rp.19,98 miliar (0,04% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 38,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.15,62 triliun menjadi sebesar Rp.9,67 triliun (14,85% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 0,23% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.1,61 triliun menjadi sebesar Rp.1,61 triliun (16,63% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 1,79% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.1,61 triliun menjadi sebesar Rp.1,64 triliun (16,99% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami penurunan sebesar 48,23% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.12,40 triliun menjadi sebesar Rp.6,42 triliun (66,38% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan III 2022 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 21,66% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp. 162,28 miliar menjadi sebesar Rp.197,43 miliar (0,30% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,69% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 16,25% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2022) sebesar Rp.47,17 triliun menjadi sebesar Rp.54,84 triliun atau 84,24% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.